

Pelaksanaan Fungsi Bimbingan Konseling di SMP Insan Cendekia Boarding School Sidoarjo

Rahayu Wiladatika Iswanto¹, Triana Rosalina Noor²

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo
achipichieray@gmail.com¹, trianasuprayoga@gmail.com²

Received : 15 Maret 2024

Revised : 13 April 2024

Accepted : 1 Mei 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi bimbingan konseling di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo, meliputi fungsi pemahaman, preventif, pengembangan, penyembuhan, penyaluran, adaptasi, penyesuaian, perbaikan, fasilitas dan pemeliharaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-studi kasus, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru BK yang dipilih secara purposif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unit bimbingan konseling SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo telah menjalankan sepuluh fungsi bimbingan konseling. Pada fungsi pemahaman, BK berperan sebagai pihak yang membantu peserta didik untuk bisa mengenali permasalahan yang dihadapi siswa untuk penyelesaian masalah yang dihadapi. Pada fungsi preventif, dilakukan edukasi kepada peserta didik untuk tidak melakukan kegiatan atau perilaku yang bisa membawa pada keburukan diri. Pada fungsi pengembangan, diberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri melalui pengelolaan hasil tes minat bakat. Untuk fungsi penyembuhan, diberikan bantuan penyelesaian masalah kepada peserta didik yang sudah tidak mampu lagi mengatasi masalahnya. Untuk fungsi penyaluran, peserta didik dibantu menempatkan minat dan bakatnya sesuai dengan porsinya. Untuk fungsi penyesuaian, peserta didik dibantu untuk bisa menyesuaikan diri dengan keberadaan lingkungan baru. Untuk fungsi perbaikan, BK memberikan bantuan bagi peserta didik yang sudah memiliki gangguan secara psikis. Pada fungsi fasilitas, pihak BK mempersiapkan segala sumber daya agar peserta didik bisa mengembangkan potensi yang dimiliki. Untuk fungsi pemeliharaan, BK secara rutin melakukan kegiatan monitoring evaluasi dalam rangka menjaga kondisi peserta didik agar tetap sehat melalui program konseling one day, one student.

Kata Kunci: fungsi bimbingan konseling, pelaksanaan fungsi

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan pada segala aspek dalam kehidupan secara langsung dan tidak langsung membawa dampak pada keberhasilan pendidikan. Kondisi tersebut menyebabkan tantangan pendidikan menjadi lebih kompleks dalam usahanya untuk bisa memberikan pendidikan akademik dan non akademik kepada peserta didik yang optimal. Peserta didik bukan hanya dipersiapkan secara kemampuan intelektual, namun juga secara mental.¹ Oleh karena itu difungsikannya layanan bimbingan konseling secara efektif di lingkungan pendidikan sebagai

¹ Triana Rosalina Noor, 'Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem Di Era 4.0', *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 170.

salah satu ikhtiar untuk mendukung terwujudnya generasi yang siap menyongsong tantangan-tantangan di zamannya kelak.²

Layanan bimbingan konseling merupakan bentuk layanan yang disediakan pihak sekolah untuk membantu peserta didik mengatasi masalah akademik, sosial dan emosional.³ Namun, pada proses pelaksanaannya di sekolah masih terdapat beberapa kendala diantaranya adalah kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah terkait layanan bimbingan dan konseling di sekolah dan juga pemahaman terkait fungsi dan peran bimbingan konseling dalam pendidikan yang belum optimal.⁴

SMP Insan Cendekia Mandiri *Boarding School* (ICMBS) Sidoarjo, merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah di Sidoarjo yang berada di bawah naungan Yayasan Yatim Mandiri yang menyadari tentang krusialnya pendidikan dalam pembentukan individu yang mandiri, berkualitas dan memiliki potensi untuk berkontribusi dalam masyarakat. Peserta didik SMP ICMBS Sidoarjo memiliki karakteristik peserta didik yang heterogen. Peserta didik tidak hanya berasal dari daerah Jawa Timur saja, melainkan juga berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia. Selain itu peserta didik dengan ragam latar belakang keluarga yang berbeda-beda yakni hampir 60% peserta didik yang bersekolah adalah anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua yang lengkap.⁵

Sebagai lembaga pendidikan menengah yang berlatar sekolah berasrama, menjadi tantangan tersendiri bagi unit bimbingan konseling. Hal ini dikarenakan unit bimbingan konseling diberi tugas dan fungsi untuk memberikan pendampingan psikososial kepada seluruh peserta didik agar peserta didik yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang kokoh, emosi yang stabil, dan keterampilan sosial yang baik.⁶

Layanan bimbingan konseling ialah suatu bentuk bantuan yang diberikan oleh seseorang yang memiliki kemampuan untuk membantu individu lainnya dalam mencapai pemahaman diri mereka yang kelak dapat membantu individu tersebut dalam penyesuaian dirinya. Layanan bimbingan konseling diberikan kepada individu dengan maksud dan tujuan memberikan pertolongan yang dapat membuat individu tersebut mengembangkan dirinya dalam mencapai kebahagiaan.⁷ Proses layanan bimbingan konseling ditangani oleh seseorang yang profesional, sehingga diharapkan mampu menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki untuk memberikan bantuan dan bimbingan kepada peserta didik dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya.⁸

Fungsi layanan bimbingan dan konseling di sekolah memiliki banyak sekali agar peserta didik bisa mengembangkan potensi yang dimiliki, menjadi lebih berani dalam mengambil keputusan, mampu bekerja sama dalam tim dengan baik dan aktif berkomunikasi.⁹ Fungsi layanan bimbingan konseling tersebut meliputi fungsi pemahaman, fungsi preventif, fungsi

² Yusmaini Ayu Batubara et al., 'Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik', *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)* 4, no. 1 (2022): 8.

³ Tohirin Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), 15–17.

⁴ Anitasari Anitasari, Acep Nurlaili, and Sayan Suryana, 'Manajemen Bimbingan Konseling Peminatan Di MTS Negeri 5 Karawang', *PeTeKa* 4, no. 2 (2021): 289.

⁵ Data Siswa SMP Insan Cendekia Mandiri *Boarding School* (ICMBS) Sidoarjo TP 2022/2023

⁶ Hasil wawancara Ustadz Ahmad Shofyan selaku Guru BK, 03 Juni 2023 pukul 10.15 WIB

⁷ Masdudi Masdudi, *Bimbingan Konseling Perspektif Sekolah* (Cirebon: Nurjati Press, 2015), 2.

⁸ Suhertina Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling* (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), 103.

⁹ Masdudi, *Bimbingan Konseling Perspektif Sekolah*, 46.

pengembangan, fungsi penyembuhan, fungsi penyaluran, fungsi adaptasi, fungsi penyesuaian, fungsi perbaikan, fungsi fasilitas dan fungsi pemeliharaan.¹⁰

Fungsi pemahaman ialah fungsi yang memberikan bimbingan dan konseling dengan cara memberikan pemahaman kepada konseli, agar konseli memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya dan lingkungannya. Fungsi preventif ialah fungsi yang berkaitan dengan usaha konselor untuk terus mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin akan terjadi pada peserta didik. Pada fungsi pengembangan dilakukan melalui membangun lingkungan belajar yang mendukung serta memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli melalui berbagai pembangunan jejaring yang sifatnya kolaboratif agar lingkungan belajar lebih kondusif. Untuk fungsi penyembuhan dilakukan melalui pemberian bantuan kepada konseli yang telah mengalami masalah baik masalah dari segi aspek pribadi, sosial, belajar dan lain sebagainya.¹¹

Fungsi penyaluran memiliki tujuan memberikan dukungan kepada peserta didik dalam merencanakan masa depan mereka terkait pendidikan, pekerjaan, dan karier. Sementara itu, fungsi adaptasi bertujuan untuk membantu semua pelaku pendidikan dalam mengkoordinasikan program dan kegiatan pendidikan dengan latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik. Fungsi penyesuaian bertujuan untuk membantu peserta didik menyesuaikan diri dan lingkungan mereka secara dinamis dan konstruktif. Di sisi lain, fungsi perbaikan bertujuan untuk memperbaiki kesalahan dalam berpikir, merasakan, dan bertindak. Fungsi fasilitas bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, sesuai, seimbang, dan serasi dalam semua aspek kehidupan mereka. Sementara fungsi pemeliharaan bertujuan untuk membantu konseli dalam menjaga diri dan mempertahankan situasi yang kondusif yang telah terbentuk, serta berfokus pada upaya-upaya untuk mencegah penurunan produktivitas diri konseli.¹²

Secara ideal, setiap sekolah seharusnya dapat melaksanakan seluruh fungsi layanan bimbingan dan konseling, karena dengan melakukan semua fungsi tersebut, sekolah dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Namun, tidak jarang masih ada sekolah yang belum melaksanakan secara penuh semua fungsi tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan waktu dan kurangnya fasilitas yang tersedia di sekolah. Selain itu, keberhasilan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling juga dapat dilihat dari seberapa sering tiap jenis layanan tersebut dilaksanakan di setiap sekolah.¹³

Layanan bimbingan konseling yang dijalankan oleh unit bimbingan konseling SMP ICMBS menunjukkan kontribusi yang lebih dalam membentuk pribadi positif peserta didik. Selain diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan fungsi layanan bimbingan konseling, program bimbingan konseling dapat menjadikan sebagai upaya meningkatkan kesehatan mental peserta didik agar bisa menjadi pribadi yang mandiri. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, peneliti mencoba untuk memberikan gambaran terkait pelaksanaan fungsi layanan bimbingan konseling yang diterapkan di SMP Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) Sidoarjo.

METODOLOGI

¹⁰ Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), 16–20.

¹¹ *Ibid.*, 16–19.

¹² *Ibid.*, 20.

¹³ Tamara S Langi and Ariantje J A Sundah, 'Upaya Guru Bimbingan Konseling Memberikan Pemahaman Fungsi Bimbingan Konseling Pada Siswa Di SMA Katolik Karitas Tomohon', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 24 (2023): 984.

Penelitian ini dilakukan di SMP Insan Cendekia Mandiri *Boarding School* (ICMBS) yang berlokasi di Jl. Raya Sarirogo No. 1, Sidoarjo. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif studi kasus dalam rangka memberikan gambaran tentang peristiwa atau gejala yang sedang berlangsung dan melibatkan beragam sumber informasi, khususnya terkait pelaksanaan layanan bimbingan konseling.¹⁴ Adapun subyek penelitian pada penelitian ini melibatkan dua orang yakni Kepala sekolah dan guru bimbingan konseling yang dipilih secara *purposive* dengan berdasar bahwa dua orang tersebut mengetahui informasi pada topik yang diteliti.

Terkait teknik pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi non-partisipan dan studi dokumen.¹⁵ Data yang telah dikumpulkan merupakan data pada tahun pelajaran 2022/2023 yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman yakni melalui proses kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁶ Paparan pembahasan mengacu pada fungsi layanan bimbingan konseling yang meliputi fungsi pemahaman, fungsi preventif, fungsi pengembangan, fungsi penyembuhan, fungsi penyaluran, fungsi adaptasi, fungsi penyesuaian, fungsi perbaikan, fungsi fasilitas dan fungsi pemeliharaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP ICMBS berdiri pada tahun 2012 dengan harapan dapat menjadi “rumah kedua” bagi anak-anak yang sedang dalam masa potensi tumbuh kembang yang sangat optimal. Pendidikan SMP ICMBS menitikberatkan pada pembinaan keIslaman, kepemimpinan, dan prestasi akademik peserta didik dengan mengusung konsep *integrated activity* dan *integrated curriculum*. Guna mencapai tujuan tersebut, unit bimbingan konseling bertugas untuk memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dan membutuhkan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan terhadap 283 peserta didik yang semua berjenis kelamin laki-laki.¹⁷

Adapun pelaksanaan fungsi bimbingan konseling di SMP ICMBS Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1. Fungsi pemahaman

Berdasarkan temuan data di lapangan, menunjukkan bahwa fungsi pemahaman yang dilakukan adalah guru bimbingan konseling dilakukan melalui memberikan gambaran kepada untuk membuka pemikirannya melalui membantu mengidentifikasi point yang menjadi permasalahannya. Sebagai contoh siswa merasa tertekan karena ujian akan dibantu guru BK untuk bisa menelaah apa yang menjadi penyebab dirinya menjadi tertekan. Harapannya peserta didik bisa menyadari apa yang harus dikembangkan oleh dirinya terkait persiapan menghadapi ujian.¹⁸

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fungsi bimbingan dan konseling disekolah membantu peserta didik agar memiliki pemahaman yang tepat terhadap perasaannya, potensinya, maupun lingkungannya. melalui fungsi bimbingan dan konseling, peserta didik akan terbantu untuk memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan

¹⁴ John W Cresswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset : Memilih Diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). 135

¹⁵ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016). 309

¹⁶ Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition* (USA: Sage Publications, 2014). 34

¹⁷ Data Dokumen SMP Insan Cendekia Mandiri *Boarding School* (ICMBS) Sidoarjo TP 2022/2023

¹⁸ Hasil wawancara Ustadz Lukman selaku Sekolah, 03 Juni 2023 pukul 09.00 WIB

masalahnya serta mampu memecahkan masalah sendiri bantuan karena didukung oleh pembimbing yang profesional melalui pertemuan tatap muka antara keduanya.¹⁹

2. Fungsi preventif

Fungsi bimbingan konseling pada fungsi preventif dilakukan melalui usaha guru BK dalam mengantisipasi berbagai masalah yang akan terjadi pada peserta didik. Guru BK tidak hanya menunggu masalah ada, namun bekerjasama dengan guru-guru pengajar lain untuk secara aktif untuk mencegah munculnya perilaku yang menyimpang seperti isu agresivitas, *bullying* dan lainnya. Tindakan preventif yang dilakukan melalui menyediakan program-program pendidikan dan pencegahan yang dirancang khusus untuk peserta sesuai tahapan perkembangannya.

Fungsi preventif yang diambil oleh sekolah menunjukkan bahwa sekolah mengambil langkah proaktif dengan menggunakan teknik bimbingan kelompok, pelayanan informasi dan program-program yang dirancang guna mencegah masalah yang mungkin akan timbul. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran dan komitmen yang kuat dalam memberikan pendekatan holistik yang tidak hanya menangani masalah yang ada, tetapi juga mencegahnya sejak dini.²⁰ Fungsi preventif memberikan antisipasi terhadap berbagai macam permasalahan yang mungkin saja terjadi oleh peserta didik di kemudian hari.²¹

3. Fungsi pengembangan

Fungsi bimbingan konseling pada fungsi pengembangan dilakukan melalui kegiatan pelaksanaan tes minat bakat diawal seleksi penerimaan peserta didik. Pemberian tes minat bakat membantu guru BK untuk mengenali minat dan bakat siswa. Hasil dari tes minat bakat ini disosialisasikan kepada guru wali kelas dan guru mata pelajaran agar bisa memanfaatkan data tersebut dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu data tersebut juga bisa dipergunakan untuk pemetaan potensi peserta didik untuk mengikuti kejuaraan-kejuaraan sesuai kompetensi yang dimiliki.²²

Pengembangan potensi merupakan hal yang penting untuk peserta didik. Unit bimbingan konseling penting untuk berupaya mengidentifikasi, membina dan mengembangkan potensi peserta didik salah satunya melalui tes minat bakat. Tes ini akan digunakan sebagai alat untuk mengenali minat dan bakat peserta didik dan akan disampaikan kepada wali kelas untuk memastikan kesinambungan dalam pendampingan peserta didik.²³ Kerja sama antara BK, orang tua, dan tenaga pendidik seperti guru kelas berperan penting dalam mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat mereka.²⁴

4. Fungsi penyembuhan

¹⁹ Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, 147.

²⁰ Henni Syafriana Nasution and Abdillah Abdillah, *Bimbingan Konseling : Konsep, Teori Dan Aplikasinya* (Medan: LPPPI, 2019), 138.

²¹ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, 35.

²² Hasil wawancara Ustadz Ahmad Shofyan selaku Guru BK, 04 Juni 2023 pukul 09.00 WIB

²³ Triana Rosalina Noor, 'Bibliotherapy Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Remaja', *Jurnal Studia Insania* 8, no. 2 (2020): 168.

²⁴ Masbur Masbur and Nuzliah Nuzliah, *Manajemen Bimbingan Konseling* (Banda Aceh: Searfiqh, 2017), 138.

Fungsi bimbingan konseling pada fungsi penyembuhan dilakukan dengan cara membantu peserta didik untuk mengungkapkan dan memahami perasaan mereka serta mencari mendasari akar masalah yang sedang terjadi. Proses ini dilakukan agar peserta didik mampu mengatasi mengatasi emosi negatif, kecemasan, depresi dan masalah lainnya.²⁵

Fungsi ini diterapkan manakala peserta didik dirasa sudah tidak bisa menyelesaikan masalahnya sendiri.²⁶ Pada konteks ini, Guru BK menggunakan berbagai pendekatan dalam rangka membantu peserta didik, salah satunya adalah pendekatan terapi kognitif perilaku untuk membantu peserta didik mengubah pola pikir negatif dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.²⁷ Selain itu bisa juga menggunakan terapi bermain guna membantu peserta didik mengekspresikan diri dan mengatasi trauma atau luka emosional. Namun jika permasalahan sudah cenderung akut, guru BK akan menyerahkan penanganan kepada pihak yang lebih berkompeten agar bisa dilakukan penanganan sejak dini.²⁸

5. Fungsi penyaluran

Fungsi bimbingan konseling pada fungsi penyaluran dilakukan melalui kegiatan tindak lanjut atas tes minat bakat yang telah dilakukan. Hasil identifikasi minat dan bakat peserta didik tersebut akan digunakan melibatkan beberapa proses untuk lebih mengenal peserta didik secara mendalam seperti pemilihan jenjang jurusan kuliah setelah SMA, memberikan penjelasan tentang pendidikan yang dibutuhkan, keterampilan yang diperlukan serta memberikan peluang diterima atau tidaknya di sekolah yang dituju dalam bidang-bidang tersebut. Guru BK membantu dalam eksplorasi minat dan bakat mereka serta memberikan saran tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan karir atas pendidikan peserta didik.²⁹

Proses identifikasi minat dan bakat peserta didik melalui observasi, wawancara, dan tes minat bakat mempermudah guru BK dalam memahami peserta didik secara mendalam dan mengetahui minat serta bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Melalui data minat bakat tersebut, Guru BK memberikan penjelasan tentang pendidikan yang dibutuhkan, keterampilan yang diperlukan, dan peluang diterima di sekolah yang dituju dalam bidang-bidang tertentu. Selain memberikan informasi, guru BK juga membantu peserta didik dalam mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Mereka memberikan saran tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan karir atau pendidikan peserta didik melalui memberikan panduan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik serta membantu mereka dalam merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³⁰

6. Fungsi adaptasi

Fungsi bimbingan konseling pada fungsi adaptasi dilakukan melalui melibatkan semua jajaran sekolah mulai pimpinan sekolah, guru sampai tenaga kependidikan untuk bisa melakukan sinkronisasi kegiatan pendidikan yang diterapkan kepada siswa mengacu pada data-data karakteristik siswa. Program pendidikan asrama yang disetting harus merupakan

²⁵ Hasil wawancara Ustadz Ahmad Shofyan selaku Guru BK, 3 Juni 2023 pukul 10.15 WIB

²⁶ Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, 75.

²⁷ Triana Rosalina Noor, 'Remaja Dan Pemahaman Agama', *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 66.

²⁸ Nasution and Abdillah, *Bimbingan Konseling : Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, 15.

²⁹ Hasil wawancara Ustadz Lukman selaku Sekolah, 03 Juni 2023 pukul 09.00 WIB

³⁰ Masdudi, *Bimbingan Konseling Perspektif Sekolah*, 18.

keselarasan antara kebutuhan peserta didik, visi sekolah dan kebijakan yang diterapkan. Harapannya adalah terbentuk sebuah pendidikan yang holistik pada semua aspek.³¹

Fungsi adaptasi dalam bimbingan dan konseling menunjukkan komitmen sekolah dalam memberikan dukungan psikologis dan sosial kepada peserta didik agar dapat melakukan aktivitas pengembangan diri secara optimal selama pendidikan guna menghadapi tantangan. Fungsi adaptasi juga membantu para pelaksana pendidikan untuk menyesuaikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan peserta didik secara tepat dengan menggunakan informasi yang memadai.³² Informasi tersebut bisa digunakan untuk memilih dan menyusun materi dan metode belajar disekolah sesuai dengan kemampuan dan kecepatan peserta didik.³³

7. Fungsi penyesuaian

Fungsi bimbingan konseling pada fungsi penyesuaian dilakukan melalui melibatkan peserta didik dengan menggunakan pendekatan proaktif dalam membantu peserta didik menghadapi perubahan kehidupan seperti perpindahan sekolah, perubahan lingkungan tempat tinggal dan masalah sosial. Terlebih lagi, SMP ICMBS adalah sekolah berbasis asrama dimana peserta didik akan bertemu teman yang sama selama 24 jam. Guru BK membantu penyesuaian diri peserta didik agar perubahan bisa disikapi sebagai pengalaman transisi yang normal.³⁴

Fungsi penyesuaian yang dilakukan oleh unit BK salah satunya berusaha membantu peserta didik untuk mengatasi rasa jenuh, rasa tidak nyaman, stres, atau kecemasan yang mungkin muncul akibat faktor-faktor perubahan yang mereka hadapi. Melalui konseling dan dukungan yang diberikan, peserta didik didorong untuk mengembangkan mekanisme penanganan stres yang sehat dan menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri. Penyesuaian diri peserta didik meliputi tercapainya penyesuaian diri terhadap lingkungan, kesehatan jiwa dan jasmani serta kebiasaan-kebiasaan hidup sehat dalam pergaulan sehari-hari.³⁵

8. Fungsi perbaikan

Fungsi bimbingan konseling pada fungsi perbaikan dilakukan melalui melakukan evaluasi perilaku peserta didik, menjelajahi faktor pemicu, dan bekerja sama dengan peserta didik tersebut untuk mengembangkan keterampilan pengendalian emosi dan alternatif perilaku yang lebih positif. Guru BK akan membantu peserta didik disekolah untuk mengembangkan pemahaman tentang konsekuensi dari perilaku-perilaku buruk ketika disekolah maupun asrama. Guru BK juga dapat melibatkan orang tua dan guru jika tingkat masalah sudah serius selain itu orang tua dan guru juga dilibatkan dalam mendukung perbaikan perilaku peserta didik dan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung.³⁶

Fungsi perbaikan dijalankan dengan cara memberikan penanganan terlebih dahulu terhadap masalah yang dihadapi seperti melakukan evaluasi masalah yang sedang terjadi,

³¹ Hasil wawancara Ustadz Lukman selaku Sekolah, 03 Juni 2023 pukul 09.00 WIB

³² Nasution and Abdillah, *Bimbingan Konseling : Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, 107.

³³ Ayu Puspitasari and Triana Rosalina Noor, 'Optimalisasi Manajemen Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Adversity Quotient (AQ) Siswa Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Elkatarie: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 3, no. 2 (2020): 439.

³⁴ Hasil wawancara Ustadz Ahmad Shofyan selaku Guru BK, 4 Juni 2023 pukul 09.00 WIB

³⁵ N Kholik et al., *Potret Pendidikan Dan Guru Di Masa Pandemi Covid 19* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=JDsfEAAAQBAJ>.

³⁶ Hasil wawancara Ustadz Lukman selaku Sekolah, 03 Juni 2023 pukul 09.00 WIB

menjelajahi faktor-faktor pemicu guna memahami akar permasalahan. Selain itu peserta didik juga diajarkan keterampilan pengendalian emosi atau coping stress yang baik. Adanya kolaborasi antara guru BK, orang tua, dan guru lainnya. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memberikan pendekatan yang komprehensif dan mendukung bagi peserta didik untuk mengubah perilaku agresif menjadi perilaku yang lebih positif dan terbimbing. Fungsi perbaikan bertujuan untuk membantu konseli sehingga dapat memperbaiki kekeliruan dalam berpikir, berperasaan dan bertindak.³⁷

9. Fungsi fasilitas

Fungsi bimbingan konseling pada fungsi fasilitas dilakukan melalui memberikan dukungan dan kesempatan bagi pengembangan potensi peserta didik mulai dari segi sarana dan prasarana sudah cukup memadai sampai penyiapan program bimbingan kelompok dan bimbingan individu. Program bimbingan konseling yang dirancang diusahakan dibuat sesuai karakter peserta didik agar bisa maksimal, meskipun tidak semua bisa karakter individu bisa terlayani dengan sempurna oleh karena keterbatasan pendamping BK.

Fungsi fasilitas diterapkan menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam menyediakan lingkungan yang mendukung untuk kegiatan bimbingan dan konseling. Adanya program bimbingan kelompok juga menambah variasi dalam pendekatan yang dilakukan oleh guru BK. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk belajar dari pengalaman dan pandangan teman sejawatnya serta membantu menciptakan interaksi yang positif antara peserta didik. Fungsi fasilitas membantu pencapaian optimalisasi potensi dan aspek yang dimiliki oleh peserta didik.³⁸ Guna mendukung fungsi ini berjalan optimal, pihak sekolah perlu mempersiapkan bukan hanya sumber daya, namun juga sarana prasarana sekolah yang menunjang.³⁹

10. Fungsi pemeliharaan

Fungsi bimbingan konseling pada fungsi pemeliharaan dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi rutin atas perkembangan peserta didik mulai dari monitoring kesehatan mental peserta didik dalam mengelola stress pribadi sampai dengan pengelolaan stress sosial. Proses tindak lanjut dari giat monitoring evaluasi ini adalah mengajarkan kepada peserta didik untuk bisa mengelola stres yang dihadapi melalui program *one day one student* sehingga tanpa sadari oleh peserta didik, mereka telah didorong untuk melakukan konsultasi rutin kepada guru BK.⁴⁰

Adanya pemantauan terhadap kesehatan mental peserta didik membantu sekolah untuk memahami kondisi peserta didik secara lebih mendalam dan memberikan perhatian yang sesuai jika diperlukan. Sekolah berupaya menjaga kesejahteraan mental peserta didik melalui memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi secara langsung dengan guru BK di lingkungan kelas dan diluar kelas. Pendekatan ini memungkinkan sekolah untuk memberikan perhatian individual yang lebih intensif dan memperkuat pemeliharaan kesehatan mental peserta didik. Monitoring perkembangan peserta didik, pembelajaran coping stress, kegiatan guru BK di kelas, dan monitoring rutin dengan peserta didik

³⁷ Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, 19–20.

³⁸ Ibid., 20.

³⁹ Trie Indah Dewi and Triana Rosalina Noor, 'Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Syarifah Sidoarjo', *MANAZHIM* 6, no. 1 (2024): 24.

⁴⁰ Hasil wawancara Ustadz Lukman selaku Sekolah, 03 Juni 2023 pukul 09.00 WIB

merupakan upaya konkrit dalam menjaga kesejahteraan mental peserta didik. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah untuk memberikan perhatian yang holistik terhadap peserta didik, baik dari segi akademik maupun kesejahteraan psikologis.⁴¹

PENUTUP

Berdasarkan temuan data di lapangan dapat digambarkan bahwa unit bimbingan konseling SMP Insan Cendekia Mandiri *Boarding School* (ICMBS) Sidoarjo telah berupaya menjalankan fungsi bimbingan konseling dengan baik meliputi fungsi pemahaman, fungsi preventif, fungsi pengembangan, fungsi penyembuhan, fungsi penyaluran, fungsi adaptasi, fungsi penyesuaian, fungsi perbaikan, fungsi fasilitas dan fungsi pemeliharaan.

Pada fungsi pemahaman, BK berperan sebagai pihak yang membantu peserta didik untuk bisa mengenali kondisi diri beserta permasalahan yang dihadapi dengan harapan bisa mengambil keputusan untuk penyelesaian masalah yang dihadapi. Pada fungsi preventif, BK melakukan edukasi kepada peserta didik untuk tidak melakukan kegiatan atau perilaku yang bisa membawa keburukan diri. Pada fungsi pengembangan, BK memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri melalui pengelolaan hasil tes minat bakat yang akan dipetakan guna menyusun program yang tepat bagi peserta didik. Untuk fungsi penyembuhan, BK berfungsi untuk memberikan bantuan penyelesaian masalah kepada peserta didik yang sudah tidak mampu lagi mengatasi masalahnya melalui pendekatan psikologis tertentu sesuai dengan berat ringannya gejala. Untuk fungsi penyaluran, BK membantu peserta didik untuk menempatkan minat dan bakatnya sesuai dengan porsinya. Data minat bakat tersebut dijadikan sebagai dasar untuk mengarahkan potensi peserta didik agar optimal.

Adapun pada fungsi adaptasi, pihak sekolah dengan seluruh jajaran berkomitmen untuk melakukan sinkronisasi antara potensi peserta didik dengan program-program sekolah yang diterapkan. Untuk fungsi penyesuaian, BK lebih fokus memberikan dukungan kepada peserta didik untuk bisa menyesuaikan diri dengan keberadaan lingkungan baru beserta aturan dan norma sosial yang berlaku. Untuk fungsi perbaikan, BK memberikan bantuan bagi siswa yang sudah memiliki gangguan secara psikis. Bantuan ini disesuaikan dengan kemampuan, manakala pihak sekolah sudah tidak mampu menangani, maka pihak sekolah akan merujuk kepada pihak yang lebih kompeten. Terkait fungsi fasilitas, pihak BK membantu untuk mempersiapkan segala sumber daya agar peserta didik bisa mengembangkan potensi yang dimiliki. Untuk fungsi pemeliharaan, BK secara rutin melakukan kegiatan monitoring evaluasi dalam rangka menjaga kondisi peserta didik agar tetap sehat melalui program konseling *one day, one student*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, Anitasari, Acep Nurlaili, and Sayan Suryana. 'Manajemen Bimbingan Konseling Peminatan Di MTS Negeri 5 Karawang'. *PeTeKa* 4, no. 2 (2021): 289–293.
- Batubara, Yusmaini Ayu, Jihan Farhanah, Melina Hasanahti, and Anggi Apriani. 'Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik'. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)* 4, no. 1 (2022): 1–9.
- Cresswell, John W. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset : Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Dewi, Trie Indah, and Triana Rosalina Noor. 'Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Syarifah Sidoarjo'. *MANAZHIM* 6, no. 1 (2024): 23–36.
- Hikmawati, Fenti. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016.

⁴¹ Nasution and Abdillah, *Bimbingan Konseling : Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, 20.

- Kholik, N, W Radinal, A Wahyudi, Triana Rosalina Noor, R Rahayu, S M Hasanah, I.B.A.A. Wiguna, and F Irawan. *Potret Pendidikan Dan Guru Di Masa Pandemi Covid 19*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=JDsfEAAAQBAJ>.
- Langi, Tamara S, and Ariantje J A Sundah. 'Upaya Guru Bimbingan Konseling Memberikan Pemahaman Fungsi Bimbingan Konseling Pada Siswa Di SMA Katolik Karitas Tomohon'. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 24 (2023): 980–985.
- Masbur, Masbur, and Nuzliah Nuzliah. *Manajemen Bimbingan Konseling*. Banda Aceh: Searfiqh, 2017.
- Masdudi, Masdudi. *Bimbingan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press, 2015.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition*. USA: Sage Publications, 2014.
- Nasution, Henni Syafriana, and Abdillah Abdillah. *Bimbingan Konseling : Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI, 2019.
- Nisa, Siti Khairun, Bagas Tri Sujiwo, Fajar Syahputra, Wahyu Ilahi Anggraini Siregar, Muhammad Putra Dinata Saragi, Annisa Arrumaisyah Daulay, and Dika Sahputra. 'Peran Manajemen Bimbingan Dan Konseling Serta Pengelolaan BK Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Di SMA Darussalam Medan'. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 11 (2022): 4616–4621.
- Noor, Triana Rosalina. 'Bibliotherapy Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Remaja'. *Jurnal Studia Insania* 8, no. 2 (2020): 164–182.
- . 'Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem Di Era 4.0'. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 153–171.
- . 'Remaja Dan Pemahaman Agama'. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 54–70.
- Puspitasari, Ayu, and Triana Rosalina Noor. 'Optimalisasi Manajemen Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Adversity Quotient (AQ) Siswa Selama Pandemi Covid-19'. *Jurnal Elkatarie: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 3, no. 2 (2020): 439–458.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.
- Suhertina, Suhertina. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2015.
- Tohirin, Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.